

MENGGALI POTENSI PADLET SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN KOLABORATIF
DI ERA DIGITALKharisma Ulinnuha^{1*}, Maman Suryaman²^{1,2}Universitas Singaperbangsa Karawang

Jl. H.S Ronggowaluyo, Puseurjaya, Telukjambe Timur, Karawang

trismakar17@gmail.com**ABSTRACT**

In the digital era, the utilization of today's rapidly developing technology is certainly very important for the field of education in improving student learning collaboration. One example is the use of the Padlet application. As a digital platform, Padlet provides various interactive features that facilitate students to exchange ideas, interact, and opinions simultaneously in the form of text, images, videos, and links. Padlet is also used as a student collaboration tool in education. This study aims to describe how media supports student learning collaboration through Padlet. Using a qualitative approach, this study analyzes how Padlet can be used as a tool so support student learning collaboration. The results of this study are expected to contribute to the development of more innovative and effective learning models

Keywords: Padlet, Learning Collaboration, Digital Era, Learning Media, Education.

ABSTRAK

Pada era digital, pemanfaatan teknologi yang berkembang pesat saat ini tentunya sangat penting untuk bidang Pendidikan dalam meningkatkan kolaborasi belajar siswa. Salah satu contohnya adalah pemanfaatan aplikasi Padlet. Sebagai sebuah platform digital, Padlet menyediakan berbagai fitur interaktif yang memfasilitasi siswa untuk bertukar ide, berinteraksi, dan pendapat secara bersamaan dalam bentuk teks, gambar, video, maupun tautan. Padlet juga digunakan sebagai alat kolaborasi siswa dalam Pendidikan. Studi ini bertujuan untuk menggambarkan cara media pendukung kolaborasi belajar siswa melalui Padlet. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, studi ini menganalisis bagaimana Padlet dapat digunakan sebagai alat untuk mendukung kolaborasi belajar siswa. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan model pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif.

Kata kunci: Padlet, Pembelajaran Kolaborasi, Digitalisasi Era, Media Pembelajaran, Pendidikan.

Article History

Received: November 2024

Reviewed: November 2024

Published: November 2024

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Sindoro.v1i2.365

Copyright : Author**Publish by : Sindoro**

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat cepat telah mengakibatkan perubahan besar dalam bidang Pendidikan. Kemajuan teknologi memungkinkan pembuatan berbagai jenis media pembelajaran yang mendukung proses belajar mengajar, baik di dalam maupun luar ruangan. Teknologi informasi kini telah menjadi elemen penting dalam proses Pendidikan, terutama dalam meningkatkan partisipasi dan Kerjasama di antara siswa (Fathurrahman, 2022). Salah satu terobosan yang banyak dipakai saat ini adalah penggunaan berbagai platform digital untuk mendukung proses edukasi. Salah satu media yang menarik perhatian dalam pengembangan kolaborasi belajar siswa adalah Padlet. Padlet, sebagai salah satu platform digital yang interaktif, memiliki potensi besar dalam mendukung kolaborasi belajar antar siswa dalam satu ruang kerja virtual yang interaktif dan fleksibel (Prastowo A & Winarti W, 2021). Media Padlet ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif, baik secara pribadi maupun kelompok, dalam mengorganisasi, mengakses, dan juga mendistribusikan informasi.

Meskipun sudah banyak media pembelajaran yang dikembangkan, penerapannya dalam belajar kolaboratif di Indonesia masih tergolong sedikit. Berdasarkan studi yang telah dilakukan oleh (Rahmawati N, 2022), Tingkat kolaborasi antarsiswa di kelas masih rendah dan belum maksimal. Hal ini bisa terjadi sebab dari terbatasnya media yang memungkinkan interaksi kolaboratif secara efektif. Dalam konteks ini, Padlet muncul sebagai salah satu pilihan media pembelajaran yang dapat mendukung proses belajar kolaboratif, mengingat fitur-fiturnya yang mempermudah pertukaran ide dan opini secara cepat dan gampang. Oleh karena itu, penting untuk melakukan penelitian tentang peran dan efek penggunaan Padlet sebagai alat pendukung kolaborasi belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah penelitian difokuskan pada dua rumusan yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu, sejauh bagaimana Padlet dapat mendukung pengoptimalan sebagai media pembelajaran kolaboratif dalam mendukung Kerjasama antarsiswa dan bagaimana strategi pengaplikasiannya dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran di era digital. Di samping itu, studi ini akan mengeksplorasi tantangan dan kendala yang mungkin dihadapi dalam penerapan Padlet di dunia Pendidikan Indonesia. Dengan adanya rumusan masalah yang dibuat peneliti ini dapat memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai efektivitas Padlet dalam konteks belajar kolaboratif di sekolah-sekolah khususnya negara Indonesia.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengenali dan mengkaji peran Padlet sebagai media yang dapat mendukung kolaborasi belajar siswa dan juga terhadap interaksi maupun hasil pembelajaran siswa, serta mengidentifikasi strategi optimal untuk meningkatkan kolaborasi antar siswa. Selain itu, studi ini bertujuan untuk mengeksplorasi cara-cara dalam mengoptimalkan dan mengoperasikan penggunaan Padlet guna meningkatkan kemampuan kolaborasi siswa di zaman digital. Dengan mengenali cara-cara ini, baik pengajar dan Lembaga Pendidikan dapat lebih efisien dalam menggunakan teknologi untuk mendukung proses belajar yang interaktif dan kolaboratif.

Teori yang berhubungan dengan penelitian ini adalah teori pembelajaran kolaboratif atau biasa disebut (*Collaborative Learning*) yang mengemukakan bahwa interaksi di antara siswa dapat memperbaiki pemahaman, kemampuan social, dan motivasi belajar (Johnson D.W & Johnson R.T, 1999) Dalam kolaborasi belajar, siswa mendapatkan kesempatan untuk berbagi pengetahuan, berkolaborasi dalam menyelesaikan masalah, dan meraih tujuan pembelajaran bersama-sama (Huda, 2017). Padlet sebagai alat kolaboratif berperan sebagai tempat interaksi di

mana siswa bisa belajar dan bertukar ide secara langsung, yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran bersama.

Sedangkan Vygotsky mengungkapkan bahwa pembelajaran kolaboratif itu bentuk interaksi social antarsiswa yang memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran, di mana siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga aktif dalam memahami dan membangun pengetahuan melalui diskusi serta kolaborasi (Vygotsky L S, 1978). Pembelajaran kolaboratif juga dapat di katakana sebuah metode yang menekankan pentingnya kerja sama di antara siswa guna mencapai tujuan pembelajaran secara bersama-sama (Siregar E, 2020).

Selanjutnya ada teori penggunaan teknologi dalam pembelajaran yang mana menyebutkan bahwa integrasi dari media digital dalam pembelajaran dapat mempengaruhi metode belajar siswa. Pemanfaatan teknologi dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan juga memudahkan dalam berinteraksi agar lebih efisien antara guru dan siswa maupun antar siswa satu sama lain. Menurut teori ini, Padlet dianggap sebagai sarana yang mendukung lingkungan pembelajaran digital yang interaktif, yang mana siswa bisa terlibat lebih dalam proses belajar kolaboratif (Warsita B, 2018)

Studi sebelumnya mengindikasikan bahwa penggunaan Padlet dalam Pendidikan memberikan efek positif pada motivasi serta partisipasi siswa dalam proses belajar. Namun, masih ada batasan dalam penelitian yang meneliti efektivitas media ini dalam meningkatkan kolaborasi belajar siswa di Indonesia, terutama pada tingkatan sekolah dasar dan menengah (Haryanto, 2020). Dengan demikian, studi ini diharapkan mampu mengisi kekurangan dalam literatur mengenai media kolaboratif dalam pendidikan, terutama terkait penggunaan Padlet.

Beberapa peneliti di Indonesia banyak menunjukkan bahwa pemanfaatan Padlet dalam Pendidikan kolaboratif memberikan hasil yang baik terhadap partisipasi dan kerja sama siswa. Menurut (Lestari A & Saputra R, 2020), Padlet ampuh dalam meningkatkan partisipasi siswa dalam diskusi kelas dan memberikan kesempatan bagi siswa untuk berkontribusi secara aktif di lingkungan belajar yang mendukung.

Meskipun Padlet banyak memberikan berbagai manfaat, namun perlu ada usaha lebih untuk mengoptimalkan penggunaannya agar dapat memberikan pengalaman belajar kolaboratif yang benar-benar efektif. Langkah ini mencakup pelatihan untuk pendidik tentang penggunaan Padlet dan perbaikan infrastruktur agar mendukung akses yang lebih setara. Karena itu, penelitian ini akan menawarkan panduan bagi sekolah dan guru dalam mengoptimalkan Padlet sebagai sarana pembelajaran kolaboratif yang efisien di zaman digital.

METODOLOGI

Studi ini menerapkan pendekatan kualitatif melalui metode tinjauan Pustaka atau biasa disebut literasi pustaka untuk mengeksplorasi potensi Padlet sebagai sarana pembelajaran kolaboratif. Studi literatur merupakan metode penelitian yang mengumpulkan serta menganalisis beragam sumber tertulis seperti jurnal ilmiah, artikel, buku, dan sumber-sumber online yang berkaitan. Melalui penelitian ini, peneliti dapat mendapatkan pemahaman tentang penggunaan, keuntungan, serta kendala yang dihadapi dalam penerapan Padlet di dunia Pendidikan, terutama dalam konteks kolaborasi siswa di era digital (Creswell J W, 2014)

Prosedur pengumpulan data diawali dengan mencari literatur yang terkait menggunakan kata kunci seperti "Padlet", "Media Pembelajaran Kolaboratif", "Teknologi Pendidikan", dan "Pembelajaran Digital". Peneliti mengeksplorasi basis data seperti Google Scholar, ResearchGate, ataupun perpustakaan online lainnya yang menekankan pemanfaatan Padlet dalam proses pembelajaran yang mencakup studi kasus dan penelitian empiris yang membahas keefektifan Padlet dalam meningkatkan kerja sama di antara siswa (Sugiyono, 2018)

Selanjutnya, analisis data dilakukan melalui teknik analisis isi (*content analysis*), yang memungkinkan peneliti untuk mengenali, mengelompokkan, dan menginterpretasi data berdasarkan topik penelitian. Tahapan ini mencakup proses pengkodean pada tema-tema utama, seperti fitur-fitur Padlet yang mendukung kerjasama, keuntungan Padlet untuk siswa, serta kendala yang mungkin timbul dalam penggunaan platform ini. Analisis ini dilakukan dengan cara yang sistematis untuk menjamin keakuratan serta relevansi hasil yang diperoleh (Miles M B & Huberman A M, 1994)

Tinjauan pustaka juga memfasilitasi peneliti dalam menemukan kekurangan pada penelitian sebelumnya yang kurang teliti, khususnya mengenai penerapan Padlet di Indonesia. Studi ini menggunakan data sekunder dari penelitian sebelumnya yang memiliki metodologi serupa untuk menganalisis konteks dan efektivitas Padlet dalam pembelajaran kolaboratif. Pendekatan ini menawarkan sudut pandang yang lebih luas dengan mempertimbangkan keterbatasan data primer dalam ruang lingkup kajian literatur (Darmawan D, 2020).

Dengan metodologi ini, diharapkan penelitian ini dapat menyajikan gambaran menyeluruh mengenai potensi Padlet sebagai sarana pembelajaran kolaboratif di zaman digital. Di samping itu, temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran kepada pengajar dan lembaga Pendidikan tentang penggunaan teknologi yang efisien untuk mendukung partisipasi siswa dan memfasilitasi kerja sama antar siswa dalam kegiatan belajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Padlet

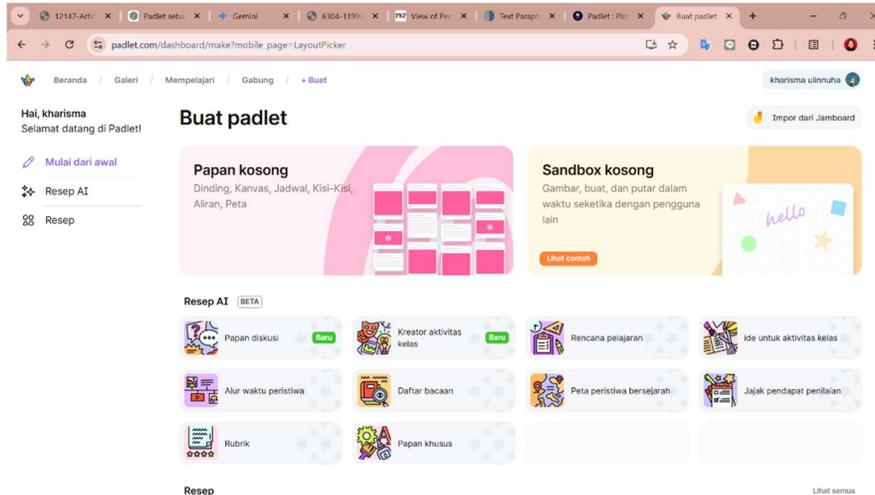
Padlet merupakan suatu platform digital berbasis web yang diciptakan untuk memfasilitasi pembelajaran yang interaktif maupun kolaboratif. Platform ini memungkinkan pengguna membuat papan virtual dengan konten baik berupa teks, gambar, video, maupun dokumen sekalipun dengan menciptakan ruang diskusi yang dinamis. Fleksibilitas dari sebuah platform Padlet memungkinkan berbagai jenis konten dan bisa diakses melalui komputer, tablet, maupun smartphone (Anderson T, 2020) Padlet sendiri telah digunakan banyak lembaga pendidikan sebagai aplikasi yang membantu dalam pembelajaran proyek maupun diskusi kelompok.

Padlet bisa dimanfaatkan di berbagai bidang studi pelajaran seperti ilmu pengetahuan, Bahasa, seni, maupun matematika. Untuk pembelajaran sains sebagai contoh, siswa bisa memanfaatkan Padlet untuk mencatat hasil eksperimen mereka secara bersama-sama. Dalam pengajaran Bahasa, murid-murid dapat saling menukar pendapat mengenai karya sastra atau mengunggah rekaman mereka sendiri saat sedang membaca puisi. Padlet sangat fleksibel dalam mendukung pembelajaran lintas disiplin ilmu karena dapat mengintegrasikan berbagai format media (Rahmawati L, 2021)

Padlet tidak hanya membantu dalam pembelajaran materi, tetapi juga memperkuat kemampuan keterampilan abad ke-21, seperti halnya dalam bekerja sama, berkomunikasi, serta berpikir secara kritis. Penggunaan Padlet dalam desain pembelajaran sering mendorong kolaborasi tim, penyelesaian masalah, dan presentasi ide kreatif bagi siswa. Perencanaan pembelajaran dengan Padlet sering kali mendorong kerjasama, pemecahan masalah, dan juga presentasi ide kreatif oleh siswa yang dibentuk kedalam sebuah tim. Pemanfaatan teknologi interaktif seperti Padlet bisa mendukung murid dalam mengembangkan kemampuan yang penting untuk menghadapi tantangan kerja di masa depan (Zainuddin, 2020).

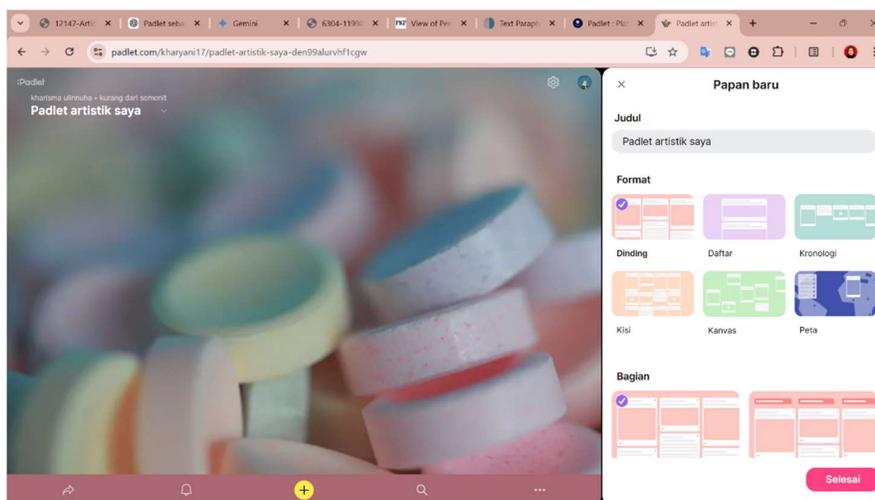
Tampilan Padlet

Beberapa kriteria Padlet yang telah disediakan sebagai fitur standar termasuk : baris, diskusi, diagram, timeline, *wall*, *layer*, *list*, dan *grid*. Ini adalah penampilan Padlet yang dapat dilihat dan diambil dari laman depan situs secara langsung melalui situs <https://Padlet.com>. Berikut tampilan-tampilan yang ada pada halaman Padlet beserta dengan penjelasan fungsi dan kegunaannya. Pertama ada tampilan dashboard utama Padlet.



Gambar 1. Tampilan Utama Laman Padlet

Fitur utama dari laman Padlet sendiri merupakan papan virtual kosong yang mana bisa digunakan pengguna atau siswa untuk menambahkan berbagai jenis konten seperti hal nya menambahkan teks, gambar, video, dokumen, maupun tautan sekaligus. Siswa bisa memilih berbagai jenis tata letak papan berupa grid, kolom, maupun kronologi. Fitur ini tentunya sangat memudahkan guru dan siswa dalam menyusun gagasan ide, membahas topik pembelajaran, serta membagikan materi pembelajaran secara teratur.

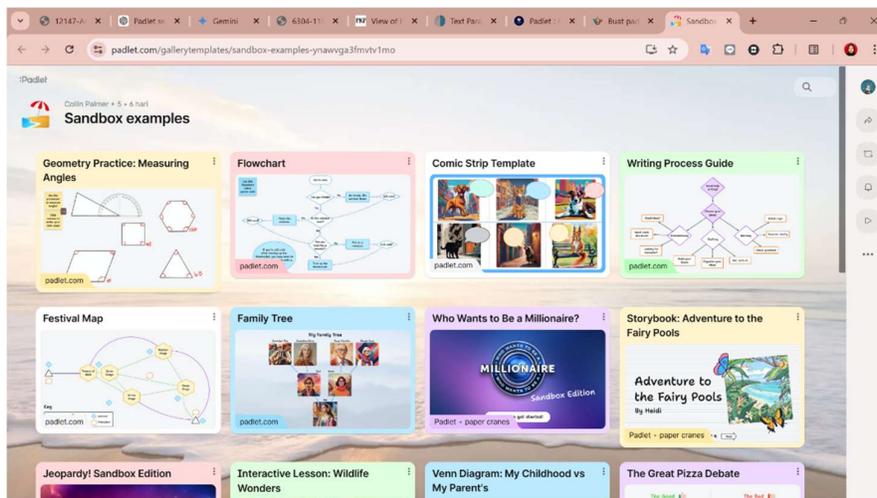


Gambar 2. Tampilan Papan Baru Pada Padlet

Selanjutnya, dari penelitian (Shuker M A & Burton R, 2021) menjelaskan secara rinci fitur yang tersedia seperti pada gambar di atas yang ada pada Padlet yaitu dijelaskan ke dalam table berikut:

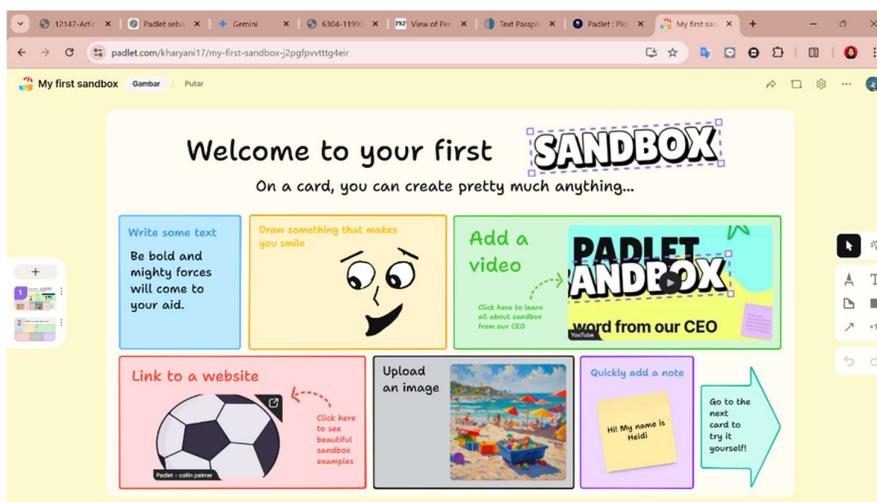
Fitur	Fungsi	Penggunaan
Dinding	Bagian guna memberi dan membagikan informasi yang bisa diurutkan berdasar pada informasi terkini dari yang terkahir ke yang paling baru.	Murid menuliskan data dan informasi dengan menempelkannya sama seperti post-it online. Penggunaan fitur ini, yang dipublikasikan diatur sesuai dengan kehendak murid, apakah itu terbuka untuk semua atau khusus.
Daftar/ Stream	Pada bagian ini, berguna untuk membantu murid dalam mengirimkan isi berupa rekaman suara atau tayangan visual secara menyeluruh. Sehingga, membuat pengguna Padlet mendapatkan kesenangan dari konten tersebut.	Murid bisa melakukan pembuatan laman dari pilihan opsi daftar, serta membuat halaman tersebut dapat diakses oleh siswa untuk keperluan komentar dan tanggapan yang disampaikan melalui postingan singkat.
Kronologi	Digunakan untuk mengurutkan suatu peristiwa kejadian dengan sistematis dan berurutan.	Murid memiliki kemampuan untuk mengelola dan menyatukan susunan aktivitas bersama yang berisi Langkah-langkah atau Tindakan yang memiliki susunan waktu yang telah ditentukan.
Kisi	Mirip dengan wall/dinding, tetapi setiap baris dibuat dengan sejajar dengan pos panjang pada garis	Murid dapat menyusun ulang postingan sesuai dengan urutan apapun yang mengikuti pembelajaran metode brainstorming atau rangkaian ilustrasi untuk merencanakan sebuah cerita.
Kanvas	Berguna untuk membuat ide-ide, memilih ide, atau juga untuk membuat diagram konsep maupun suatu kegiatan apapun yang perlu ditampilkan.	Murid dapat berpartisipasi dalam sesi pemaparan ide-ide dengan mencari Solusi yang selanjutnya dapat melakukan pemeriksaan dalam penyusunan materi/respon yang dibuat.
Peta	Berfungsi sebagai tampilan untuk menggambarkan tata letak yang memungkinkan siswa menyematkan lokasi akurat secara interaktif.	Murid bisa menekan opsi yang tersedia di pojok kanan atas untuk menambahkan lokasi

Tabel 1. Fungsi dan Penggunaan Fitur pada Laman Papan Baru Padlet



Gambar 3. Template yang Tersedia dalam Padlet

Fitur template di Padlet memungkinkan siswa untuk memilih tata letak papan yang cocok dengan keperluan pembelajaran. Fitur ini juga memberikan bantuan yang besar kepada guru dan siswa dalam mengatur konten, meningkatkan efisiensi, serta memastikan kegiatan pembelajaran sesuai dengan tujuannya. Fitur ini juga mempercepat proses dalam pembuatan papan dan memudahkan guru dalam merencanakan aktivitas pembelajaran, terutama di situasi waktu yang terbatas. Desain template yang menarik dan professional pada Padlet dapat meningkatkan motivasi siswa ketika menggunakan papan tersebut.



Gambar 4. Tampilan Sandbox

Selanjutnya, salah satu kelebihan pada Padlet yaitu terletak pada kemampuannya menggabungkan berbagai jenis media seperti pada gambar di atas. Guru maupun siswa bisa upload video, audio, gambar, dokumen ke papan secara langsung atau membagikan konten dari platform lain seperti Youtube maupun Google Drive. Fitur ini menyempurnakan Padlet sebagai alat pembelajaran yang kaya akan multimedia dan membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif (Saputra R, 2021).

Selain fitur yang telah di paparkan diatas, masih ada beberapa fitur lain yang dapat digunakan pada laman Padlet. Padlet juga mempunyai kemampuan untuk memberikan komentar dan penilaian yang memungkinkan penggunanya untuk memberikan *feedback* pada konten yang telah dibagikan. Murid juga bisa memberikan komentar atau *like* pada postingan teman mereka. Diluar lingkup fitur-fitur yang mudah, Padlet juga memiliki opsi untuk memberi laporan penggunaan yang memungkinkan guru untuk melihat aktivitas siswa, seperti banyaknya kontribusi dan pola interaksi di papan. Informasi ini dapat digunakan oleh guru untuk menilai tingkat keterlibatan siswa dan keberhasilan proses pengajaran.

Keuntungan Padlet

Padlet memungkinkan kerja sama siswa dalam satu papan virtual yang dapat diakses oleh semua anggota kelompok. Murid dapat berkolaborasi dalam memberikan ide, memberikan *feedback*, atau menambahkan beragam konten secara langsung. Berdasarkan riset yang dilakukan oleh (Sofyana M & Nurdyansyah F, 2021), Padlet dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam diskusi kelompok hingga 80% karena memungkinkan interaksi tanpa terkendala oleh faktor lokasi dan waktu. Hal ini menjadikan Padlet alat yang efektif untuk pembelajaran dan diskusi berbasis proyek.

Kreativitas siswa tentunya didukung oleh fleksibilitas Padlet yang menjadi keunggulannya dalam menambahkan berbagai format media. Siswa lebih termotivasi belajar bila diberi kebebasan mengekspresikan ide secara visual. Oleh karena itu, Padlet tidak hanya berguna untuk menyampaikan materi, tetapi juga merangsang kreativitas siswa. Padlet juga memiliki tampilan yang simpel dan mudah dipahami, sehingga cocok digunakan baik oleh guru maupun siswa tanpa perlu pengetahuan teknis yang rumit.

Guru juga mampu dengan cepat menciptakan papan pembelajaran, sedangkan siswa dapat terlibat langsung tanpa perlu memahami fitur yang kompleks. Kemudahan dalam penggunaan Padlet sendiri, faktor kunci yang membuat populer di kalangan pendidik, terutama bagi mereka yang tidak terlalu mengenal teknologi (Kurniawati D, 2022). Padlet saat ini tentunya telah memenuhi standar aplikasi pendidikan internasional juga sebagai media pembelajaran. *International Society for Technology in Education (ISTE)* telah melakukan survei kelayakan dengan beberapa indikator penilaian.

Semua kegiatan yang dilakukan di Padlet akan secara otomatis disimpan dan dapat diakses kembali sesuai dengan keinginan. Fitur ini membantu guru dalam mencatat hasil pekerjaan siswa, baik untuk penilaian maupun penyimpanan materi pembelajaran. Menurut Saputra R (2021), dokumen digital yang terstruktur tentunya dapat membantu guru memantau kemajuan siswa dengan lebih efisien, khususnya dalam pembelajaran online.

Kendala dan Solusi Penggunaan Padlet

Tentunya pada setiap usaha dalam mengembangkan inovasi dalam pengajaran memiliki beberapa kendala yang akan ditemukan. Termasuk penggunaan Padlet sebagai inovasi media pembelajaran. Berikut beberapa kendala yang di dapat dalam penggunaan Padlet, 1) kendala utama dalam menggunakan Padlet adalah bergantung pada koneksi internet. Di tempat terpencil atau di daerah dengan infrastruktur jaringan yang kurang baik, siswa dan guru sering mengalami kesulitan untuk mengakses platform tersebut, 2) tidak semua guru dan murid memiliki keterampilan teknologi yang cukup untuk mengoptimalkan penggunaan Padlet, 3) Padlet menyediakan versi gratis dengan fitur terbatas. Untuk bisa mengakses fitur yang lebih canggih seperti papan tak terbatas dan ruang penyimpanan yang lebih besar, pengguna perlu berlangganan versi premium, 4) tidak semua murid memiliki tingkat motivasi yang sama untuk

belajar melalui platform digital. Beberapa murid merasa tidak senang berbagi ide online karena kendala budaya atau kebiasaan belajar yang lebih konservatif.

Adapun untuk mengatasi beberapa kendala yang terjadi, maka solusi yang diperlukan dapat melakukan, 1) pemerintah dan institusi pendidikan memulai upaya dalam menyediakan infrastruktur teknologi seperti jaringan internet yang stabil dan perangkat keras yang memadai, 2) pelatihan dan pendampingan tentu sangat diperlukan. Lembaga pendidikan bisa mengadakan workshop atau kursus online untuk memberikan keterampilan teknis kepada guru dan siswa, 3) keterbatasan fitur dalam Padlet bisa diatasi dengan cara menggabungkan platform ini dengan alat pembelajaran lain seperti, *google classroom* atau *Microsoft Teams*. Kolaborasi ini memungkinkan guru untuk menggunakan keunggulan dari setiap platform untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih luas, 4) pemberian poin, lencana, atau penghargaan virtual dalam gamifikasi dapat meningkatkan motivasi siswa untuk berpartisipasi aktif di platform digital seperti Padlet. Murid yang enggan berbagi ide biasanya cenderung merasa takut akan kritik atau penilaian yang buruk. Maka guru harus menciptakan suasana yang aman agar setiap ide dihargai dan mendapat umpan balik yang membangun.

KESIMPULAN

Pemanfaatan Padlet sebagai sarana belajar bersama secara online pada zaman digital saat ini efektif dilakukan dalam memfasilitasi proses pembelajaran yang interaktif, kreatif, dan inklusif. Platform ini memungkinkan siswa maupun guru untuk saling berbagi ide, berdiskusi, dan berkolaborasi secara langsung tanpa ada pembatasan baik sisi lokasi maupun waktu. Dengan kemampuan template yang dapat disesuaikan, integrasi media yang mudah, dan pengaturan privasi yang baik, Padlet menjadi solusi yang efektif dalam memenuhi tuntutan pembelajaran modern. Ini sesuai dengan kebutuhan pendidikan zaman Sekarang yang menyoroti kerjasama, inovasi, dan kemampuan digital.

Secara garis besar, Padlet merupakan perangkat yang berguna untuk mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran tentunya. Dengan tata letak yang mudah di pahami dan kemampuan kerja sama yang kuat, system ini dapat menciptakan atmosfer pembelajaran yang aktif dan membantu perkembangan kepandaian siswa di zaman digital. Maka, penggunaan Padlet dalam proses pembelajaran perlu terus didukung sebagai bagian dari perubahan pendidikan yang inovatif dan sesuai dengan perkembangan zaman.

DAFTAR RUJUKAN

- Anderson T. (2020). Exploring Collaborative Learning Technologies. *Journal of Educational Technology*, 35(4), 245–260.
- Creswell J W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. SAGE Publications.
- Darmawan D. (2020). Pendekatan dan Metode dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi*, 12(3), 165–177.
- Fathurrahman, M. (2022). Pengaruh Teknologi Digital terhadap Proses Pembelajaran di Era Industri 4.0. *Jurnal Pendidikan Teknologi*, 15(2), 123–134.
- Haryanto, D. (2020). Penerapan Padlet dalam Pembelajaran untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 9(1), 35–45.
- Huda, M. (2017). Collaborative learning: Theory and practice. *Asian Social Science*, 13(9), 29–42.
- Johnson D.W, & Johnson R.T. (1999). *Learning Together and Alone: Cooperative, Competitive, and Individualistic Learning*. Allyn and Bacon.

- Kurniawati D. (2022). Efektivitas Padlet sebagai Media Pembelajaran Kolaboratif. *Jurnal Pendidikan Digital*, 12(1), 87–102.
- Lestari A, & Saputra R. (2020). Penggunaan Padlet sebagai Media Pembelajaran di Sekolah. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 12(4), 233–242.
- Miles M B, & Huberman A M. (1994). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*. SAGE Publications.
- Prastowo A, & Winarti W. (2021). Media Pembelajaran Digital dalam Era Pendidikan 4.0. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 13(2), 112–120.
- Rahmawati L. (2021). *Utilization of Padlet in Multidisciplinary Learning*. Proceedings of the National Educational Conference.
- Rahmawati N. (2022). Analisis Tingkat Kolaborasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Online. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 8(3), 223–230.
- Saputra R. (2021). Pemanfaatan Padlet untuk Meningkatkan Interaktivitas dalam Pembelajaran Online. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 99–108.
- Shuker M A, & Burton R. (2021). . Educational Technology Review: Bringing people and ideas together with 'Padlet.' *Journal of Applied Learning & Teaching*, 4(2), 121–124.
- Siregar E. (2020). *Teori Konstruktivis dan Aplikasinya dalam Pendidikan*. Penerbit Ilmu Edukasi.
- Sofyana M, & Nurdyansyah F. (2021). Integrasi Media Digital dalam Pembelajaran Interaktif. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 33(1), 55–67.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Vygotsky L S. (1978). *Mind in society: The development of higher psychological processes*. Harvard University Press.
- Warsita B. (2018). *Teknologi Pendidikan: Teori dan Praktik*. Kencana.
- Zainuddin. (2020). Interactive Learning Platforms and Student Engagement. *Asia-Pacific Journal of Educational Research*, 22(2), 145–161.